


## LAMPIRAN

## 1. SURAT IZIN PENELITIAN


**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**  
**UNIVERSITAS PERTAHANAN RI**  
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 4705 /IX/2021  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemohonan Izin Penelitian

Bogor, 15 September 2021  
 Kepada  
 Yth. Kepala Badan Nasional Penanggulangan  
 Terorisme  
 di  
 Tempat

1. Dasar:


- a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
- b. Kalender Pendidikan Program Studi Peperangan Asimetris Fakultas Strategi Pertahanan Unhan RI Tahun Akademik 2020/2021.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:

- a. Sebagai syarat kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan, mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan program studinya.
- b. Mahasiswa Program Studi Peperangan Asimetris Fakultas Strategi Pertahanan Unhan RI atas nama Cahya Agung Nugraha NIM. 120200102005, bermaksud menyusun tesis berjudul: "Strategi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dalam Mencegah Ancaman Ekstremisme Kekerasan di Indonesia".

3. Berkaitan dengan hal tersebut mohon mahasiswa dimaksud diizinkan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara. Konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Cahya Agung Nugraha NIM. 120200102005, nomor HP. 082295108600, e-mail: cagung230399@gmail.com

4. Demikian mohon menjadi periksa

a.n. Rektor  
 Universitas Pertahanan  
 Republik Indonesia  
 Warko I & Warko II Kerjasama dan Kelembagaan,  
  
 Dr. Ir. Suharnawan, S.P., M.M.T., M.Tr.Opsia., CIQnR., CIQaR., IPU  
 Laksamana Muda TNI

Tembusan :

1. Rektor Unhan RI
2. Warko I & Warko II Unhan RI
3. Kasahwas Unhan RI
4. Dekan FSP Unhan RI
5. Ka LPPM Unhan RI
6. Karo Aka dan Kemahasiswaan Unhan RI.

Jalan Salemba Raya No. 14 Jakarta Pusat, Tlp (021) 29618758 / Fax (021) 9618755

Diproses dengan Cepat

## 2. PEDOMAN WAWANCARA

Teori / Konsep	Indikator	Pertanyaan
Strategi (Lykke, 1989)	<i>Ends</i> (Tujuan)	Apa tujuan yang diinginkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dalam mencegah Ekstremisme kekerasan?
	<i>Ways</i> (Cara atau Metode)	Bagaimana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai strategi tersebut? Bagaimana penggunaan semua instrumen kekuasaan seperti diplomatik, ekonomi, militer, dan informasi dalam mencapai strategi?
	<i>Means</i> (Alat atau sumber daya)	Bagaimana sarana dan prasarana Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dalam mendukung upaya pencegahan ancaman ekstremisme kekerasan?
Ekstremisme Kekerasan ( Gerwehr et al., 2006)	<i>The Net</i>	Bagaimana strategi BNPT dalam mencegah propaganda ekstremisme dalam bentuk klip video, atau pesan jaringan di media social?
		Bagaimana BNPT mengidentifikasi media yang terkena paham ekstremisme kekerasan?
		Apa saja indikator akun-akun yang terkena paham ekstremisme kekerasan?
	<i>The Funnel</i>	Bagaimana strategi BNPT dalam mencegah paham ekstremisme kekerasan terhadap remaja di lingkup masyarakat?
		Bagaimana BNPT mengidentifikasi individu/remaja yang terkena paham ekstremisme kekerasan?
		Apa saja indikator seseorang yang terkena paham ekstremisme kekerasan?
	<i>Infection</i>	Bagaimana strategi BNPT dalam mencegah paham ekstremisme kekerasan di badan/Lembaga?
		Bagaimana BNPT mengidentifikasi badan/lembaga yang terkena paham ekstremisme kekerasan?
		Apa saja indikator suatu badan /Lembaga yang terkena paham ekstremisme kekerasan?

No	Aspek Penelitian	Pertanyaan
1	Pertahanan	Bagaimana penggunaan kemampuan dan kekuatan kementerian dan lembaga dalam mencegah ancaman ekstremisme kekerasan di Indonesia?
2	Strategi	Bagaimana strategi kementerian dan lembaga dalam mencegah ancaman ekstremisme kekerasan?
		Apa tujuan yang diinginkan kementerian dan lembaga?
		Bagaimana sarana dan prasarana kementerian dan lembaga lain dalam mendukung upaya mencegah ancaman ekstremisme kekerasan?
3	Kerjasama	Bagaimana kerjasama antara kementerian dan lembaga dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dalam mencegah ancaman ekstremisme kekerasan?
		Apa saja kendala dalam kerjasama antara kementerian dan lembaga dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dalam mencegah ancaman ekstremisme kekerasan?
4	Ancaman Ekstremisme kekerasan	Bagaimana tanggapan kementerian dan lembaga lain mengenai ancaman ekstremisme kekerasan?
		Apakah ada lembaga atau sub unit khusus dalam kementerian dan lembaga lain yang menangani ancaman ekstremisme kekerasan?

### 3. DOKUMENTASI



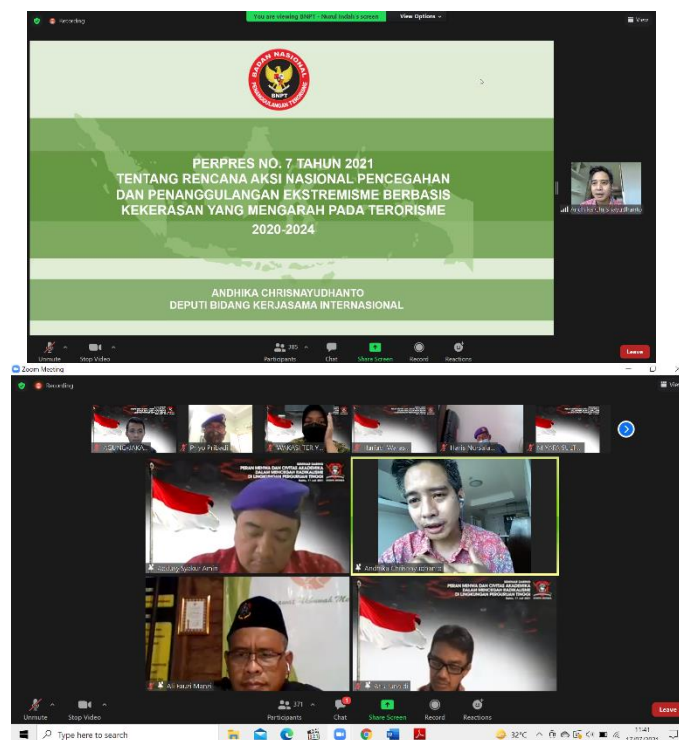
**Gambar Lampiran 1. 1 Wawancara bersama Asisten Deputi VI Bidang Kewaspadaan Nasional Laksamana Pertama Halili, SH.,CFrA**



**Gambar Lampiran 3. 2 Wawancara bersama Koordinator (Dit IK Hankam) Direktorat IK Polhukam Dirjen IKP Kemkominfo Bapak Drs. Dikdik Sadaka,MM**



**Gambar Lampiran 3. 3 Wawancara bersama Kepala Seksi Lembaga Non Pemerintah Deputy Bidang Kerjasama Internasional BNPT Ibu Alfrida Heantry Panjaitan, S.A.B**



**Gambar Lampiran 3. 4 Webinar bersama Bapak Andhika Chrisnayudhanto selaku Kepala Deputy III Kerjasama Internasional BNPT**



**Gambar Lampiran 3. 5 Wawancara bersama Kepala Sub Direktorat Bina Paham Keagamaan Islam dan Penanganan Konflik Bapak Akmal Salim Ruhana, SH., MPP**

## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Cahya Agung Nugraha, lahir di Kuningan pada 23 Maret 1999. Anak pertama dari 2 bersaudara. Beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Cipedes pada 2010, Selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah di SMP Negeri 2 Ciniru tahun 2013 dan lulus dari SMA Negeri 2 Kuningan pada tahun 2016. Pada tahun 2016 beliau melanjutkan studi strata satu dan lulus di Universitas Islam Bandung prodi Pendidikan Agama Islam sebagai Lulusan terbaik pada tahun 2020. Selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Bandung, mahasiswa yang akrab dipanggil Agung ini merupakan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, terlihat ia pernah menjabat sebagai Wakil Ketua BEM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bersamaan dengan menjabat sebagai Wakil Komandan Kompi B di UNISBA. Di sisi lain, beberapa penghargaan seperti Juara II Nasional Lomba *Rescue Boat Race* di Universitas Padjajaran pernah ia dapatkan. Selain itu, beliau pernah mendapatkan Juara I Tingkat Provinsi serta Juara II di Tingkat Nasional pada lomba lintas alam dan medan yang diselenggarakan di Universitas Negeri Jakarta. Beberapa penghargaan tersebut, menghantarkan beliau untuk mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi di Unisba tahun 2018 serta beasiswa selama 3 semester. Pada tahun 2020 beliau melanjutkan jenjang program magister (S2) di Program studi Peperangan Asimetris, Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Beberapa cerita di atas tentunya menjadi jalan dan skema dalam menghantarkan keinginan Agung terhadap cita-citanya menjadi seorang Perwira Tinggi. Aamiin, InsyaAllah.